

Karya Tulis Ilmiah: Sosialisai Penulisan dan Publikasi Bagi Guru-Guru Se-Kecamatan Amanuban Tengah

Aloisius Loka Son^{1*}, Oktovianus Mamoh², Selestina Nahak³, Justin Eduardo Simarmata⁴

Universitas Timor^{1,2,3,4)}

alouisiuslokason@unimor.ac.id¹, oktomamoh01@gmail.com², selestinanahak80@gmail.com³,
justinesimarmata@unimor.ac.id⁴

*Penulis korespondensi

Informasi Artikel

Revisi:
9 Mei 2022

Diterima:
20 Mei 2022

Diterbitkan:
30 Mei 2022

Kata Kunci

Karya tulis ilmiah
Sosialisasi
Publikasi

Abstrak

Kenyataan menunjukkan bahwa tidak sedikit jumlah guru yang kandas dalam mengurus kenaikan pangkat/golongan mereka. Penyebabnya adalah keterbatasan keterampilan dan pengalaman guru dalam menulis serta publikasi karya ilmiah. Karena itu, dipandang perlu dilakukannya sosialisasi untuk membekali pemahaman guru-guru di Kecamatan Amanuban Tengah tentang penulisan dan publikasi karya ilmiah. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan selama 1 hari bertempat di Aula SMP St. Aloysius Niki-Niki. Metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi. Dampak dari kegiatan pengabdian ini adalah peserta dapat memahami konsep dan sistematika PTK, karakteristik masalah-masalah PTK, trik mencari referensi artikel ilmiah yang berkualitas dan cara menggunakan aplikasi mendeley, serta konsep dan sistematika artikel ilmiah dan trik mencari jurnal sasaran publikasi. Direkomendasikan agar kegiatan serupa pada kesempatan lain, tidak sebatas sosialisasi, tetapi dilakukan tindak lanjut berupa pelatihan/workshop atau pendampingan lanjutan tentang pembuatan proposal PTK, pelaksanaan PTK di sekolah, penyusunan laporan PTK, hingga pendampingan menulis dan publikasi artikel ilmiah.

Abstract

The fact shows that few teachers have run aground in managing their promotions. The reason is the limited skills and experience of teachers in writing and publishing scientific papers. Therefore, it is deemed necessary to carry out socialization to provide understanding for teachers in the Central Amanuban District about writing and publishing scientific papers. This socialization activity was carried out for one day at the Junior High School St. Aloysius Niki-Niki. The method used is lecture and discussion. The impact of this activity is that participants can understand the concepts and systematics of CAR, the characteristics of CAR problems, tricks to find quality scientific article references, and how to use the Mendeley application, as well as concepts and systematics of articles and tricks to find targeted journals for publication. It is recommended that similar activities on other occasions are not limited to socialization but follow up in the form of training/workshops or further assistance on making CAR proposals, implementing CAR in schools, compiling CAR reports, writing, and publishing articles process.

How to Cite: Son, A. L., Mamoh, O., Nahak, S. & Simarmata, J. E. (2022). Karya Tulis Ilmiah: Sosialisai Penulisan dan Publikasi Bagi Guru-Guru Se-Kecamatan Amanuban Tengah. *Jurnal Pengabdian Sosial dan Humaniora*, 1 (1), 1-9.

Pendahuluan

Peran guru dalam proses pendidikan sangat kompleks dan merupakan salah satu pihak kunci dalam mempersiapkan generasi milenial. Memiliki peran kompleks karena selain melaksanakan tugas mengajar dan mendidik siswa menjadi cerdas, juga memiliki peran dalam pembentukan karakter siswa untuk menerapkan nilai-nilai akademisnya pada masyarakat. Karena itu, guru dituntut

dengan berbagai aktivitas akademis untuk peningkatan kualitas akademisnya sebagai guru yang profesional.

Disamping profesi guru sebagai tenaga pengajar dan pendidik, guru juga dituntut untuk mengembangkan profesinya dengan melakukan penelitian tentang kenyataan-kenyataan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Luaran dari penelitian yang dilakukan dijadikan sebagai rekomendasi bagi dirinya sendiri, sesama guru, maupun pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas. Peningkatan kualitas pembelajaran di dalam kelas sebagai luaran dari penelitian tentunya berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan yang lebih baik.

Penelitian yang dilakukan guru di sekolah tentunya berdasarkan kajian mendalam tentang masalah tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan. Karya yang memuat dan mengkaji suatu masalah tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan dikenal dengan karya tulis ilmiah. Karya ilmiah menggunakan metode ilmiah di dalam membahas permasalahan, menyajikan kajian dengan menggunakan bahasa baku dan tata tulis ilmiah, serta menggunakan prinsip-prinsip keilmuan yakni bersifat objektif, logis, empiris, sistematis, lugas, jelas dan konsisten (Wicaksono, *et al.*, 2020)

Menulis karya ilmiah memang bukan satu-satunya faktor penentu pengembangan karir dan profesi guru, namun merupakan salah satu komponen penting yang sangat menunjang. Keterampilan menulis karya ilmiah sebagai salah satu refleksi dari kualitas seorang guru yang profesional. Antara aktivitas menulis karya ilmiah dan profesi guru tidak dapat dilepaspisahkan (Gunawan, *et al.*, 2018., Rahman, *et al.*, 2019). Seorang guru yang memiliki keterampilan dalam membuat karya tulis ilmiah akan mengakibatkan pengetahuan dan wawasan mereka meningkat (Wicaksono, *et al.*, 2020), dan memiliki peluang yang lebih besar dalam pengembangan karir mereka sebagai guru profesional (Syamsir, *et al.*, 2019).

Gambaran di atas menunjukkan pentingnya karya tulis ilmiah bagi seorang guru. Terkait dengan hal ini, pemerintah Indonesia melalui menteri pendidikan nasional dan Badan Kepegawaian Negara (BKN) menetapkan penulisan dan publikasi karya ilmiah sebagai salah satu kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan. Penulisan dan publikasi karya ilmiah wajib dilakukan untuk urusan kenaikan jabatan/pangkat setingkat lebih tinggi, mulai dari guru pertama golongan IIIa hingga guru utama golongan ruang IV/e (Mendiknas & BKN, 2010).

Pemberlakuan peraturan Mendinas dan BKN sebenarnya memiliki tujuan yang sangat mulia yakni untuk membiasakan guru-guru mengembangkan keterampilan dalam hal menulis dan mempublikasikan karya ilmiah. Namun fakta di lapangan berkata lain. Tidak sedikit jumlah guru-guru yang kandas dalam mengurus kenaikan jabatan/pangkat mereka. Penyebab kandasnya guru-guru dalam urusan ini adalah keterbatasan keterampilan dan pengalaman dalam menulis serta publikasi karya ilmiah (Syamsir, *et al.*, 2019). Masalah ini juga dialami oleh guru-guru tingkat sekolah dasar dan menengah di Kecamatan Amanuban Tengah. Jabatan fungsional/pangkat

akademis sebagian besar dari mereka tidak mengalami perubahan dalam beberapa tahun terakhir. Tidak berubahnya jabatan fungsional dan golongan ini disebabkan oleh kesulitan dalam membuat karya ilmiah. Masalah kurangnya keterampilan menulis karya ilmiah ini sebenarnya merupakan momok dan masalah bagi kebanyakan guru di manapun. Wawasan pengetahuan tentang penulisan dan publikasi karya ilmiah sebagian besar guru-guru terbatas (Noorjannah, 2015., Krismanto, 2019., Rahman, *et al.*, 2019., Wicaksono, *et al.*, 2020).

Mencermati permasalahan mendasar di atas, maka dipandang perlu untuk membekali pemahaman guru-guru tingkat sekolah dasar dan menengah dalam menulis dan publikasi karya ilmiah. Karena itu, tim pengabdian kepada masyarakat (ABDIMAS) merasa terpanggil untuk melakukan sosialisasi penulisan dan publikasi karya ilmiah bagi guru-guru sekolah dasar dan menengah di kecamatan Amanuban Tengah.

Metode

Kegiatan ABDIMAS ini merupakan salah satu bagian dari serangkaian kegiatan kemah kerja bakti mahasiswa dan dosen (KKBMD) program studi Pendidikan Matematika Universitas Timor, yang dilaksanakan di Niki-Niki, Kecamatan Amanuban Tengah pada tanggal 22-24 April 2022. Kegiatan ABDIMAS ini dikemas dalam bentuk kegiatan sosialisasi penulisan dan publikasi karya ilmiah bagi guru-guru se-Kecamatan Amanuban Tengah. Beberapa sub tema kegiatan yang disampaikan dalam kegiatan ABDIMAS ini antara lain penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai tren penelitian bagi para guru, potensi permasalahan mendasar dalam PTK, strategi mencari artikel dan cara membuat referensi menggunakan aplikasi mendeley, serta mengenali dunia publikasi bagi pemula.

Peserta kegiatan ABDIMAS ini adalah guru-guru tingkat sekolah dasar dan menengah di lingkungan kota Kecamatan Amanuban Tengah. Metode sosialisasi yang digunakan adalah ceramah, dan diskusi. Berikut ini adalah tabel metode pelaksanaan dan luaran kegiatan ABDIMAS.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan dan Luaran Kegiatan ABDIMAS

Nomor	Sub Kegiatan	Metode Pelaksanaan	Luaran
1	PTK sebagai tren penelitian bagi para guru	Ceramah dan diskusi	Memahami konsep dan sistematika PTK
2	Potensi permasalahan mendasar dalam PTK	Ceramah, dan diskusi	Memahami karakteristik masalah-masalah PTK.
3	Strategi mencari artikel dan cara membuat referensi menggunakan aplikasi mendeley	Ceramah, dan diskusi	Memahami trik mencari referensi artikel ilmiah yang berkualitas dan cara menggunakan aplikasi <i>mendeley</i>
4	Mengenali dunia publikasi bagi pemula	Ceramah, dan diskusi	Memahami konsep dan sistematika artikel ilmiah serta trik mencari jurnal sasaran publikasi

Rangkaian kegiatan sosialisasi seperti pada Tabel 1 berlangsung selama 1 hari yakni pada hari/tanggal jumat, 22 April 2022, mulai dari jam 09.00 hingga pukul 16.00 Witeng. Rundown kegiatan sosialisasi ini dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Rundown Kegiatan ABDIMAS

Sub Kegiatan	Waktu
PTK sebagai tren penelitian bagi para guru	0900-10.30
Potensi permasalahan mendasar dalam PTK	10.30-12.00
Strategi mencari artikel dan cara membuat referensi menggunakan aplikasi mendeley	13.00-14.30
Mengenali dunia publikasi bagi pemula	14.30-16.00

Tabel 2 menggambarkan bawah empat sub kegiatan utama dilakukan sepanjang 1 hari. Masing-masing sub kegiatan berlangsung selama 1,5 jam, dengan perincian 1 jam pertama digunakan untuk membekali pemahaman peserta ABDIMAS akan topik kegiatan terkait menggunakan metode cerama, dan sisa waktu berikutnya selama 30 menit digunakan untuk diskusi.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ABDIMAS ini dilakukan sesuai dengan rundown kegiatan seperti pada Tabel 2, diawali dengan seremonial pembukaan yang dibuka secara resmi oleh Camat Amanuban Tengah. Bukti kegiatan seremonial pembukaan dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Seremonial Pembukaan ABDIMAS

Gambar 1(a) di atas adalah situasi saat sambutan sekaligus membuka secara resmi kegiatan ABDIMAS oleh Camat Amanuban Tengah, sedangkan Gambar 1(b) sambutan dari Kepala Sekolah SMP Katolik St. Aloysius Niki-Niki sebagai tuan rumah kegiatan ABDIMAS ini.

Hasil pelaksanaan kegiatan ABDIMAS dan pembahasannya dapat uraikan pada bagian berikut.

PTK Sebagai Tren Penelitian Bagi Para Guru

Indikator keberhasilan sub materi ini adalah peserta ABDIMAS memahami konsep, tujuan, karakteristik dan sistematika PTK. Rangkaian materi yang disampaikan antara lain konsep, tujuan, dan karakteristik, serta sistematika laporan PTK. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan

sub materi ini adalah ceramah, dan diskusi. Berikut ini adalah bukti pelaksanaan sub materi PTK sebagai tren penelitian bagi para guru.



(a)



(b)

Gambar 2. Presentasi Materi PTK Sebagai Tren Penelitian Bagi Para Guru.

Gambar 2(a) adalah petikan slide pertama PPT, sedangkan Gambar 2(b) adalah situasi presentasi dan diskusi tentang PTK sebagai tren penelitian bagi para guru. Seperti terlihat pada Gambar 2(b) bahwa peserta ABDIMAS mengikuti paparan materi secara serius.

Pengakuan peserta ABDIMAS bahwa sering mengikuti sosialisasi tentang PTK, Melalui kegiatan ABDIMAS ini dapat memberikan semangat baru dan sadar untuk melakukan PTK di kelas mereka. Selain itu, kegiatan sosialisasi seperti ini dapat menumbuhkan kebiasaan meneliti dan menuangkan hasil penelitiannya dalam bentuk karya tulis ilmiah (Adnyani & Auliy, 2021). Peserta ABDIMAS sangat mengharapkan adanya tindak lanjut berupa pelatihan/workshop lanjutan tentang pembuatan proposal PTK, dan pelaksanaan PTK di sekolah. Hal ini diinginkan oleh para guru, mereka butuh pendampingan pembuatan dan pelaksanaan PTK, hingga penyusunan laporan PTK (Kho & Tyas, 2019)

Potensi Permasalahan Mendasar Dalam PTK

Permasalahan yang sangat mendasar dari sub materi ini adalah *researcher* kadang sulit membedakan masalah antara PTK, penelitian kuantitatif, kualitatif dan jenis penelitian lainnya. Karena itu, dipandang perlunya sub materi ini sebagai bagian dari materi ABDIMAS untuk memberikan pemahaman kepada peserta terkait karakteristik masalah-masalah PTK, permasalahan yang spesifik yang hanya dimiliki dalam PTK. Berikut ini adalah bukti pelaksanaan sub materi potensi permasalahan mendasar dalam PTK.



(a)



(b)

Gambar 3. Presentasi Materi Potensi permasalahan mendasar dalam PTK

Gambar 3(a) adalah petikan slide pertama PPT, sedangkan Gambar 3(b) adalah situasi presentasi dan diskusi tentang potensi permasalahan mendasar dalam PTK. Pada kesempatan ini, tim ABDIMAS memaparkan permasalahan-permasalahan mendasar yang menjadi karakteristik permasalahan PTK. Permasalahan PTK adalah permasalahan yang terjadi di dalam kelas. Tim ABDIMAS juga menyampaikan beberapa solusi atas permasalahan yang sering dihadapi guru.

Peserta ABDIMAS perlu memahami poin permasalahan yang terjadi di dalam kelas, sehingga solusi yang ditawarkan dalam PTK dapat mengatasi permasalahan tersebut. Beberapa solusi yang ditawarkan adalah peserta ABDIMAS hendaknya mempelajari dan memahami model, metode, teknik, dan pendekatan pembelajaran, dan dapat menggunakan pilihan yang sesuai dengan karakteristik masalah yang dihadapi. Dengan memahami permasalahan dan tepat dalam menawarkan solusi akan berefek pada peningkatan kreativitas dan inovasi dalam kegiatan pembelajaran (Sukendra, Fridayanthi, Darmada & Surat, 2021). Guru-guru akan memiliki kepercayaan diri dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, sehingga dapat memberikan layanan pembelajaran yang lebih berkualitas (Adnyani & Auliy).

Strategi Mencari Artikel Dan Cara Membuat Referensi Menggunakan Aplikasi Mendeley

Permasalahan yang sering ditemukan dalam suatu karya tulis ilmiah adalah sebagian kutipan rujukan pada bagian isi naskah tidak ditemukan pada bagian daftar pustaka atau sebaliknya. Permasalahan lainnya yang dialami penulis pemula adalah mencari sumber referensi baik berupa buku atau jurnal. Karena itu, melalui metode ceramah, dan diskusi dibahas secara tuntas bagaimana trik mencari sumber referensi yang berkualitas dan cara menggunakan aplikasi mendeley. Berikut ini adalah bukti pelaksanaan sosialisasi sub materi strategi mencari artikel dan cara membuat referensi menggunakan aplikasi mendeley.



(a)



(b)

Gambar 4. *Presentasi Materi Strategi Mencari Artikel dan Penggunaan Aplikasi Mendeley*

Gambar 4(a) adalah petikan slide PPT, sedangkan Gambar 4(b) adalah situasi presentasi dan diskusi tentang strategi mencari artikel dan cara membuat referensi menggunakan aplikasi mendeley. Peserta ABDIMAS sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Pada saat pemaparan materi, tim ABDIMAS memperkenalkan serta mempraktekan cara menggunakan aplikasi mendeley, suatu aplikasi *cross platform Linux*,

Windows, Mac OS, dan iOS untuk memudahkan penulis dalam mengelola referensi (Supianti, 2018).

Peserta ABDIMAS memperoleh pemahaman tentang pentingnya penggunaan aplikasi mendeley dalam menulis suatu karya ilmiah. Dengan menggunakan aplikasi ini, penulis tidak perlu menulis referensi satu persatu, membantu meminimalisir kesalahan pengetikan atau lupa mencantumkan referensi di daftar pustaka, serta efektif dalam penulisan daftar pustaka yang konsisten sesuai *style* yang digunakan dengan komponen yang lengkap dan teratur (Son, Laja, Bete & Delvion, 2021). Semoga dengan pemahaman awal akan manfaat aplikasi mendeley ini, peserta ABDIMAS termotivasi untuk menulis dan melakukan publikasi ilmiah, demi peningkatan kualitas dan desiminasi penelitian mereka (Pramiastuti, Rejeki, & Pratiwi, 2020)

Mengenal Dunia Publikasi Bagi Pemula

Luaran dari sub kegiatan ini adalah peserta ABDIMAS memahami konsep dan sistematika artikel ilmiah serta trik mencari jurnal sasaran publikasi. Konsep-konsep yang disampaikan pada sub materi ini antara lain konsep dasar artikel ilmiah, prosiding, dan jurnal beserta contoh masing-masing, serta batang tubuh suatu artikel ilmiah. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan sub materi ini adalah ceramah, dan diskusi. Melalui ceramah dan diskusi dapat mengupas tuntas tentang apa, mengapa dan bagaimana melakukan publikasi karya ilmiah. Berikut ini adalah bukti pelaksanaan sub materi mengenai dunia publikasi bagi pemula.



(a)



(b)

Gambar 5. *Presentasi Materi Mengenal Dunia Publikasi Bagi Pemula*

Gambar 5(a) adalah petikan slide pertama PPT, sedangkan Gambar 5(b) adalah situasi presentasi dan diskusi akan materi mengenai dunia publikasi bagi pemula. Selama presentasi berlangsung, peserta ABDIMAS mengikutinya dengan penuh perhatian. Peserta ABDIMAS fokus mendengarkan konsep dunia publikasi yang disampaikan. Bagi mereka, materi ini merupakan hal baru. Berbicara tentang dunia publikasi sering didengarkan oleh mereka, sering dirahkan oleh pimpinan kepala sekolah maupun dinas terkait untuk menulis dan melakukan publikasi, namun pengakuan peserta ABDIMAS bahwa belum ada kegiatan sosialisasi serupa yang pernah diikuti, apalagi niat untuk menulis artikel ilmiah, dan mencari jurnal sasaran untuk mempublikasikan luaran penelitian yang dilakukan.

Mengikuti kegiatan sosialisasi dan mendengar secara langsung pemaparan tentang apa, mengapa dan bagaimana menulis dan melakukan publikasi karya ilmiah periode ini menjadi pemantik awal bagi peserta ABDIMAS untuk periode-periode berikutnya. Peserta ABDIMAS merasa senang dan memahami bagaimana mentransformasikan laporan penelitian kedalam suatu artikel ilmiah, serta memahami caranya mencari jurnal-jurnal yang menjadi sasaran publikasi mereka. Melalui kegiatan ini dapat menambah wawasan menulis artikel ilmiah bagi peserta ABDIMAS yang dari mulanya tidak familiar dengan pekerjaan keabadian ini (Ananta, Murnomo, Kartono & Mulwinda, 2016., Son, *et al.*, 2021), dan perubahan pemahaman dan keterampilan akan penulisan artikel ilmiah ini merupakan efek positif dari sosialisai yang dilakukan (Salam, Akhyar, Tayeb & Niswaty, 2017).

Kesimpulan

Kegiatan ABDIMAS ini berlangsung dengan baik dan lancar. Melalui kegiatan ini, peserta ABDIMAS memahami konsep dan sistematika PTK, karakteristik masalah-masalah PTK, trik mencari referensi artikel ilmiah yang berkualitas dan cara menggunakan aplikasi mendeley, serta konsep dan sistematika artikel ilmiah serta trik mencari jurnal sasaran publikasi. Semoga pemahaman dasar ini sebagai pemantik semangat menulis dan melakukan publikasi ilmiah, demi peningkatan kualitas dan desiminasi penelitian peserta ABDIMAS.

Tim ABDIMAS merekomendasikan agar kegiatan serupa pada kesempatan lain, tidak sebatas sosialisasi, tetapi dilakukan tindak lanjut berupa pelatihan/workshop atau pendampingan lanjutan tentang pembuatan proposal PTK, pelaksanaan PTK di sekolah, penyusunan laporan PTK, hingga pendampingan menulis dan publikasi artikel ilmiah.

Ucapan Terima Kasih

Tim ABDIMAS menyampaikan limpah terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Timor yang telah memfasilitasi kegiatan ABDIMAS ini.

Daftar Pustaka

- Adnyani, L. P. W., & Auliya, R. N. (2021). Sosialisasi Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Untuk Pengembangan Keterampilan Profesional Guru SD. *Jurnal PkM Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 85-92. <http://dx.doi.org/10.30998/jurnalpkm.v4i1.9129>.
- Ananta, H., Murnomo, A., Kartono, R., & Mulwinda, A. (2017). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah untuk E-Journal Mahasiswa Jurusan Teknik Elektro FT Unnes. *Rekayasa: Jurnal Penerapan Teknologi dan Pembelajaran*, 14(2), 121-126. <https://doi.org/10.15294/rekayasa.v14i2.8971>.
- Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi para guru sekolah menengah pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah*

- Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 128-135. <http://dx.doi.org/10.17977/um050v1i2p128-135>.
- Kho, R. & Tyas, D. K. F. N. (2019). Sosialisasi Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berbasis Ptk Bagi Guru-Guru SD Negeri Emereuw Kota Jayapura. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 3(3). 147-149. <http://dx.doi.org/10.36312/jisip.v3i3.816>.
- Krismanto, W. (2018). Meningkatkan Kemampuan Publikasi Ilmiah Kalangan Guru Sekolah Dasar. *Dedikasi*, 20(1), 112-118. <https://doi.org/10.26858/dedikasi.v20i1.7935>.
- Mendiknas & BKN. (2010). *Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*. Kementerian Pendidikan Nasional dan Badan Kepegawaian Negara: Jakarta
- Noorjannah, L. (2015). Pengembangan profesionalisme guru melalui penulisan karya tulis ilmiah bagi guru profesional di SMA Negeri 1 Kauman Kecamatan Tulungagung. *Jurnal Humanity*, 10(1), 97-114.
- Pramiastuti, O., Desi Sri Rejeki, D. S. & Pratiwi, A. (2020). Pengenalan Dan Pelatihan Sitasi Karya Ilmiah Menggunakan Aplikasi Mendeley. *JABI: Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 1 (1), 24-30. <https://doi.org/10.36308/abp.v1i1.178>.
- Rahman, A., Warta, I. K., Jupri, J., & Irawan, L. A. (2019). Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Jurnal Ilmiah bagi Guru SMP-SMA Kecamatan Lombok Tengah. *Abdi Masyarakat*, 1(1), 19-24. <http://dx.doi.org/10.36312/abdi.v1i1.911>.
- Salam, R., Akhyar, M., Tayeb, A. M., & Niswaty, R. (2017). Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah Mahasiswa dalam Menunjang Daya Saing Perguruan Tinggi. *Jurnal Office*, 3(1), 61-66. <https://doi.org/10.26858/jo.v3i1.3463>.
- Sukendra, I. K., Fridayanthi, P. D., Darmada, I., & Surat, I. (2021). PkM. Sosialisasi Dan Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas Pada Guru SMP Negeri 3 Abianseml Badung. *Jurnal PkM. Widya Mahadi*, 2(1), 74-83.
- Supianti, I. I.. (2018). Mendeley Sebagai Alat Bantu Dalam Penyusunan Referensi Artikel. *Prosiding Seminar Nasional dan Workshop Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah*. (pp 168-177). Bandung: Universitas Pasundan.
- Son, A.L., Laja, Y. P. W., Bete, H. & Delvion, E. B. S. (2021). How to Write Journal Article: Workshop untuk Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Pendidikan Matematika. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 1(2), 80-88. <https://doi.org/10.37640/japd.v1i2.1024>.
- Syamsir, S., Putra, I., & Lanin, D. (2019). Pengembangan Karir dan Profesionalisme Guru Melalui Karya Ilmiah. *Journal of Education on Social Science*, 3(1), 101-112. <https://doi.org/10.24036/jess/vol3-iss1/167>.
- Wicaksono, A., Ristika, R., & Hastuti, H. (2020). Pelatihan Penyusunan dan Publikasi Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru Se-Rayon Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung Tahun 2020. *Adiguna: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 61-66.